

**KEWARGAAN DAN PARTISIPASI POLITIK PEMILIH DISABILITAS
(Studi Kasus: Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Tangerang Selatan)**

Diah Rizka Larasati

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji faktor penyebab rendahnya partisipasi politik penyandang disabilitas pada pilkada di Kota Tangerang Selatan tahun 2020 menggunakan konsep *inclusive citizenship*. Metode yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan enam penyandang disabilitas yaitu dua tunanetra, dua tunarungu dan dua tunadaksa. Selain itu informan lainnya adalah Ketua KPU dan Bawaslu Tangsel, Ketua Organisasi Disabilitas di Tangsel, dan akademisi. Hasil dari skripsi ini menemukan bahwa Kota Tangerang Selatan menempati peringkat pertama kota dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) paling tinggi serta menduduki peringkat kedua sebagai kota dengan pendidikan terbaik di Provinsi Banten. Sayangnya hal tadi tidak sejalan dengan tingkat partisipasi politik pemilihnya. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik disabilitas pada Pilkada Tangsel tahun 2020 antara lain: proses pendataan yang tidak teliti dan menyeluruh, akses informasi dan saran partisipasi yang tidak ramah disabilitas serta stigmatisasi/diskriminasi dari masyarakat.

Kata Kunci: pemilih disabilitas, partisipasi politik, hak politik, kewargaan inklusif, pilkada

**CITIZENSHIP AND POLITICAL PARTICIPATION OF DISABILITY
VOTERS**

(Case Study: Regional Head Election at South Tangerang City in 2020)

Diah Rizka Larasati

Abstrack

This thesis aims to examine the factors causing the low political participation of persons with disabilities in the regional elections in South Tangerang City in 2020 using the concept of inclusive citizenship. The method used is a case study approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews with six persons with disabilities, namely two visually impaired, two deaf and two physically handicapped. In addition, other informants were the Chairperson of the KPU and South Tangerang Bawaslu, the Chairperson of the Disability Organization in South Tangerang, and academics. The results of this thesis found that South Tangerang City was ranked first as the city with the highest Human Development Index (IPM) and was ranked second as the city with the best education in Banten Province. Unfortunately, this is not in line with the level of political participation of the voters. Several factors contributed to the low political participation of people with disabilities in the 2020 Tangsel Regional Head Elections, including: the data collection process, access to information and participation facilities that are not disability friendly and stigmatization/discrimination from the community.

Keywords: disability voters, political participation, political rights, inclusive citizenship, pilkada